

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data numerik dari sejumlah besar sampel dengan berbagai instrumen dengan pertanyaan dan respons/jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya (Creswell, 2015, hlm. 23). Melalui instrumen disiplin belajar pada masa pandemi covid-19, penelitian kuantitatif ini dapat menggambarkan disiplin belajar peserta didik dalam bentuk angka yang dapat memudahkan proses penafsiran, kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik sehingga dihasilkan suatu data yang teruji secara ilmiah. Dari data tersebut dapat diketahui mengenai profil disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 yang dapat digunakan sebagai dasar merumuskan program bimbingan konseling.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sukmadinata (2006, hlm. 72) menjelaskan metode penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lain. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19.

1.2 Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Bandung dengan populasi penelitian berjumlah 324 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2020/2021 yang terbagi kedalam 10 kelas.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah 324 peserta didik yang terbagi dalam 10 kelas. Penelitian ini menggunakan seluruh subjek di dalam populasi menjadi sampel

penelitian. Apabila semua subjek populasi digunakan sebagai sampel maka teknik penentuan sampel disebut sampling jenuh (Sugiyono, 2014, hlm. 85).

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian
Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung

Kelas	Populasi	Sampel
VIII A	31	29
VIII B	32	32
VIII C	34	30
VIII D	34	30
VIII E	32	29
VIII F	33	29
VIII G	32	32
VIII H	32	29
VIII I	32	31
VIII J	32	32
Total	324	303

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner disiplin belajar yang dimodifikasi sehingga dapat mengukur tingkatan disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 yang secara khusus mengenai disiplin belajar peserta didik. Instrumen dimodifikasi dari instrumen disiplin belajar oleh Oka Fachrudin Sonjaya pada tahun 2017 yang diadaptasi dari teori Hurlock (2002) tentang disiplin sekolah menjadi disiplin belajar Peserta didik. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup berisikan pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Pengisian kuesioner tertutup, hanya dapat dijawab responden sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Kuesioner disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 ini terdiri dari 39 item pengukuran yang menggunakan skala dengan lima alternatif jawaban.

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan disiplin belajar dalam masa pandemi adalah perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan dan taat terhadap peraturan serta norma-norma yang berlaku di lingkungan tempat individu tinggal. Belajar merupakan proses individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman individu tersebut.

Masa pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit Corona virus yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius. Corona virus diduga menyebar melalui percikan (*droplet*) yang dihasilkan ketika batuk, bersin dan pernapasan normal.

Disiplin belajar pada masa pandemi Covid-19 dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik untuk dapat mandiri dalam belajar dan dapat mengontrol dirinya sendiri selama pembelajaran *daring* sehingga peserta didik dapat bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya.

Terdapat empat aspek pokok disiplin belajar yaitu :

1. Peraturan (*rules*) yaitu kemampuan peserta didik untuk menaati ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata perilaku peserta didik;
2. Hukuman (*punishment*), yaitu kemampuan peserta didik untuk mencegah dirinya melakukan hal yang melanggar norma dan aturan yang berlaku;
3. Penghargaan (*reward*), yaitu kemampuan peserta didik untuk memotivasi dirinya agar selalu melakukan hal yang tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku; dan
4. Konsistensi (*consistency*), yaitu kemampuan peserta didik untuk terus menerus berusaha dan memantapkan diri dalam membentuk perilaku disiplin belajar pada dirinya.

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen disiplin belajar selama Pandemi Covid-19:

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	No. Item	
		Positif	Negatif
1. Peraturan (<i>rules</i>)	a. Ketepatan waktu dalam mengikuti pembelajaran	1,3,5	2,4
	b. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran	6,7,8	
	c. Perilaku kegiatan belajar <i>daring</i>	11,13	9,10,12
	d. Menyelesaikan tugas sekolah	14,17	15,16
	e. Menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR)	19,21	18,20
	f. Perilaku belajar di rumah	24	22,23
2. Hukuman (<i>Punishment</i>)	g. Memiliki rasa tanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan	25,26	27
	h. Menyadari kesalahan yang dilakukan	28,30	29
3. Penghargaan (<i>Reward</i>)	i. Penghargaan dari perbuatan yang telah dilakukan	31,32	
	j. Mengapresiasi hasil usaha yang telah dilakukan	33,34	
4. Konsistensi (<i>Consistency</i>)	k. Memiliki komitmen dalam belajar	35,36	37

	1. Selalu berusaha melakukan sesuatu tepat waktu	38,39	
--	--	-------	--

1.4.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

3.4.3.1 Uji Kelayakan

Terdapat beberapa tahap yang perlu dilakukan untuk penimbangan instrument disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19, yaitu uji kelayakan instrumen, uji keterbacaan instrumen, uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum dilakukan uji keterbacaan instrumen, uji validitas dan uji reliabilitas, instrumen terlebih dahulu diuji kelayakannya dan dievaluasi oleh pakar atau ahli di bidang yang akan diukur. Maka dari itu dilakukan validitas konstruk terhadap instrument disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 oleh ahli (*judgement experts*). Penimbang instrumen disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 berjumlah dua orang yaitu dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan dari penimbangan instrumen disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi bahasa, isi, dan konstruk dari setiap butir pernyataan. Penimbangan kedua ahli tersebut akan memberikan sebuah hasil yang menjadikan instrumen lebih layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. Ketika dilakukan penimbangan instrumen, beberapa butir pernyataan mengalami revisi dan disesuaikan dengan keperluan dalam penelitian. Adapun hasil penimbang dalam instrumen disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 adalah sebagai berikut.

1. Hasil penimbang dari segi konstruk, pertimbangan instrumen dari segi konstruk yaitu dengan melihat kesinambungan antara aspek dengan indikator serta *item* dan menimbang *item* dari segi kesesuaian dengan maksud dan partisipan penelitian. Secara umum konstruk dari instrumen disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 sudah baik dan layak. Tidak ada *item* yang dibuang.

2. Hasil penimbang dari segi isi, perbaikan dari segi isi dilakukan dengan merubah beberapa kata. Pada semua pernyataan menghilangkan kata “sering” dan “selalu”. Perbaikan juga dilakukan pada pernyataan yang belum jelas maksud/maknanya, hal tersebut dilakukan untuk memudahkan responden memahami arti dan isi pernyataan.
3. Hasil penimbang dari segi bahasa, perbaikan dari segi bahasa dilakukan pada kata yang kurang tepat dan tidak spesifik pada beberapa pernyataan, agar responden lebih mudah memahami maksud dari pernyataan tersebut.

3.4.3.2 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan ini merupakan tahap yang dilakukan setelah melakukan uji kelayakan oleh ahli. Uji keterbacaan ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa paham mereka terhadap butir pernyataan yang ada dalam instrumen. Pada tahap ini tidak ada proses penskoran karena tujuannya adalah untuk mendapat masukan tentang pernyataan pada setiap butir (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 20). Beberapa hal yang harus diperhatikan pada uji keterbacaan instrumen mengenai subjek yang akan terlibat dalam uji keterbacaan instrumen adalah sebagai berikut: (1) subjek uji coba adalah sampel dari populasi ukur; (2) subjek uji coba tidak harus benar-benar mewakili target yang akan diteliti asalkan alat ukur tidak spesifik mengukur kondisi di suatu tempat, maka peneliti dapat mengujicobakan di tempat lain yang memiliki karakteristik sama dengan penelitian yang sesungguhnya (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 20).

Berdasarkan pernyataan tersebut, selanjutnya dilakukan uji keterbacaan terhadap 6 orang peserta didik (3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan) kelas VIII SMP Nurul Fikri *Boarding School* Lembang. Secara keseluruhan semua *item* dapat dipahami oleh peserta didik. Hasil uji keterbacaan menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam mengembangkan instrumen disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 yang lebih baik.

3.4.3.3 Uji Validitas

Sebuah item yang valid adalah item yang dapat mengukur atribut yang hendak diukur (Azwar, 2017, hlm. 92-93). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Rasch* (*Rasch Model*) dengan menggunakan *software*

Winsteps. Adapun hasil uji validitas instrumen disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 untuk setiap butir pernyataannya terdapat pada lampiran.

Menurut Sumintono dan Widhiarso (2014, hlm. 115) kriteria yang harus diperhatikan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. *Outfit Mean Square (MNSQ)* : $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
- b. *Outfit Z-Standard (ZSTD)* : $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$
- c. *Point Measure Correlation (Pt Mean Corr)* : $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Setelah dilakukan uji validitas dari 39 item terdapat 28 item valid, 4 item tidak valid dan 7 item revisi. Item yang tidak valid dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria yang digunakan untuk uji validitas dan item yang revisi dikarenakan belum memenuhi semua kriteria yang digunakan untuk uji validitas. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil uji validitas butir item dengan menggunakan model *Rasch* dengan menggunakan *software Winsteps*.

Tabel 3. 3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar Peserta Didik
Selama Masa Pandemi Covid-19

No.	Keterangan	No. Pernyataan	Jumlah
1.	Valid	1,2,3,4,6,7,9,10,11,13,16,17,18,19,20,22,24,26,27,28,30,32,33,35,36,37,38,39	28
2.	Tidak Valid	5,8,12,14,15,21,23,25,29,31,34	11

3.4.3.4 Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2017, hlm. 111). Uji reliabilitas menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama (Sumintono & Widhiarso, 2014, hlm. 31). Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan *alpha Cronbach* dengan bantuan *software Winstep* menggunakan model *Rasch*. Kriteria reliabilitas menggunakan model *Rasch* adalah sebagai berikut.

a. *Mean Measure*

Mean measure adalah nilai rata-rata logit *person* (responden) dan *item* (pernyataan) untuk mengetahui rata-rata nilai responden dalam instrument disiplin belajar selama masa pandemic covid-19. Nilai rata-rata atau *mean measure* untuk *person* (responden) yang lebih dari lebih dari logit 0,00 menunjukkan kecenderungan responden lebih banyak menjawab setuju pada pernyataan di setiap butir *item* (Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm. 112).

b. *Separation*

Separation adalah pengelompokan *person* (responden) dan *item* (pernyataan). Semakin besar nilai *separation* maka semakin bagus kualitas instrumen dalam hal keseluruhan *person* (responden) dan *item* (pernyataan) karena hal tersebut dapat mengidentifikasi kelompok responden dan kelompok pernyataan (Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm. 112).

c. *Reliability*

Reliability pada pemodelan *Rasch* adalah untuk mengukur dalam hal konsistensi *person* (responden) dalam memilih pernyataan dan kualitas *item* (pernyataan).

Adapun kriteria nilai untuk *person reliability* dan *item reliability* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Kriteria *Person Reliability* dan *Item Reliability*

Nilai <i>Person Reliability</i> dan <i>Item reliability</i>	Kategori
< 0.67	Lemah
0.67 – 0.80	Cukup
0.81 – 0.90	Bagus
0.91 – 0.94	Bagus Sekali
> 0.94	Istimewa

(Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm. 112)

d. *Alpha Cronbach*

Alpha Cronbach yaitu untuk mengukur reliabilitas interaksi antara *person* (responden) dan *item* (pernyataan) secara keseluruhan (Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm. 112). Adapun kriteria nilai *alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Kriteria *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori
< 0.5	Buruk
0.5 – 0.6	Jelek
0.6 – 0.7	Cukup
0.7 – 0.8	Bagus
> 0.8	Bagus Sekali

(Sumintono dan Widhiarso, 2014, hlm. 112).

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen disiplin belajar pada masa pandemi covid-19.

Tabel 3. 6
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Disiplin Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Deskripsi	<i>Mean Measure</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>α Cronbach</i>
1	Person	0.70	2.32	0.84	0.87
2	item	0.00	10.73	0.99	

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrument disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 menunjukkan reliabilitas *item* (pernyataan) instrumen sebesar 0.99 berada pada kategori istimewa, artinya kualitas *item-item* dalam instrumen tersebut istimewa sehingga dapat dan layak digunakan dalam penelitian profil disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 dan dapat mengungkap disiplin belajar selama masa pandemic covid-19 pada responden. Sedangkan reliabilitas *person* (responden)

sebesar 0.84 berada pada kategori bagus, artinya konsistensi responden dalam memilih pernyataan dinilai bagus. Nilai *separation* untuk *person* (responden) sebesar 2.32 artinya terdapat 3 kelompok responden. Kemudian nilai *alpha Cronbach* sebesar 0.87, artinya interaksi antara *person* (responden) dan *item* (pernyataan) secara keseluruhan berada pada kategori bagus sekali.

1.5 Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Rasch (*Rasch Model*), data hasil analisis diperoleh melalui penggunaan aplikasi *Winstep for Windows*. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang disiplin belajar peserta didik SMP pada masa pandemi Covid-19 yaitu memperoleh gambaran disiplin belajar peserta didik SMP pada masa pandemic Covid-19 secara umum, berdasarkan aspek dan indikator. Terdapat tiga kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

3.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk menyeleksi data mentah yang sudah didapatkan untuk dapat memastikan data tersebut layak atau tidak untuk diolah. Terdapat beberapa tahapan dalam verifikasi data, yaitu:

- a. Pengecekan jumlah instrumen yang terkumpul
- b. Pengecekan kelengkapan data yang akan diolah
- c. Melakukan rekap data yang sudah diperoleh dan dianggap layak untuk dianalisis
- d. Melakukan input data

3.5.2 Pedoman Penskoran dan Penafsiran

Penskoran menggunakan skala Likert yang menyediakan lima pilihan alternatif jawaban dan disajikan dalam bentuk pernyataan Positif dan Negatif pernyataan Positif berarti pernyataan yang diajukan sesuai sehingga rentang skor 5-1 dan pernyataan Negatif berarti pernyataan yang diajukan tidak sesuai sehingga rentang skor ialah 1-5. Lima pilihan alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3. 7
Pola Skor Opsi Alternatif Respon

Pernyataan	Skor Lima Alternatif Respons				
	SL	S	KK	J	TP
Favorable (+)	5	4	3	2	1
Un-Favorable (-)	1	2	3	4	5

Data skor dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penafsiran kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 8
Penafsiran Data

Kategori	Deskripsi
Tinggi	Peserta didik mampu memahami, menampilkan, dan melakukan tindakan disiplin dalam belajar, ditunjukkan dengan peserta didik mengetahui aturan yang berlaku disaat melakukan pembelajaran <i>daring</i> , memahami perilaku yang dapat diterima oleh orang lain, menilai serta dapat mempertimbangkan perilaku yang baik dan buruk, menunjukkan sikap disiplin belajar ketika sedang melakukan pembelajaran <i>daring</i> maupun ketika belajar mandiri diluar pembelajaran <i>daring</i> , dan dapat memberikan contoh perilaku disiplin dalam belajar.
Sedang	Peserta didik cukup mampu memahami, menampilkan, dan melakukan tindakan disiplin dalam belajar, ditunjukkan dengan Peserta didik mengetahui aturan yang berlaku disaat melakukan pembelajaran <i>daring</i> , memahami perilaku yang dapat diterima oleh orang lain, menilai serta mempertimbangkan perilaku yang baik dan buruk, menunjukkan sikap disiplin belajar ketika sedang melakukan pembelajaran <i>daring</i> maupun ketika belajar mandiri diluar pembelajaran <i>daring</i> , dan dapat memberikan contoh perilaku disiplin dalam belajar.
Rendah	Peserta didik kurang/belum mampu memahami, menampilkan, dan melakukan tindakan disiplin dalam belajar, ditunjukkan dengan

	Peserta didik mengetahui aturan yang berlaku disaat melakukan pembelajaran <i>daring</i> , memahami perilaku yang dapat diterima oleh orang lain, menilai serta mempertimbangkan perilaku yang baik dan buruk, menunjukkan sikap disiplin belajar ketika sedang melakukan pembelajaran <i>daring</i> maupun ketika belajar mandiri diluar pembelajaran <i>daring</i> , dan dapat memberikan contoh perilaku disiplin dalam belajar.
--	---

3.5.3 Pengkategorian dan Penafsiran Data

Data yang telah diperoleh dan diolah dikelompokkan dalam kategori yang berbeda. Pengkategorian disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian skor disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 didapat dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3. 9
Kategorisasi Instrumen Disiplin Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19

No	Rentang Skor	Kategori
1	Mean + 1,0 SD \leq X	Tinggi
2	(Mean - 1,0 SD) \leq X < (Mean + 1,0 SD)	Sedang
3	X < (Mean - 1,0 SD)	Rendah

(Azwar, 2017, hlm. 149)

Sebelum dilakukan pengkategorian skor, dilakukan perhitungan skor ideal dengan rumus perhitungan menurut Azwar (2012, hlm. 149) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal Ideal (Smax1)} &= \text{Jumlah item x bobot nilai tertinggi} \\ &= 28 \times 5 \\ &= 140 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimal Ideal (Smin1)} &= \text{Jumlah item x bobot nilai terkecil} \\ &= 24 \times 1 \\ &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Smax1} + \text{Smin1}) \\ &= 1/2 (140 + 28) \\ &= 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (Sdi)} &= 1/6 (\text{Smax1}-\text{Smin1}) \\ &= 1/6 (140 - 28) \\ &= 19\end{aligned}$$

Setelah memperoleh data hasil pengolahan instrumen disiplin belajar selama masa pandemi covid-19 kemudian dilakukan pengelompokan data. Adapun pengelompokan data berdasarkan skor, kategori dan interpretasinya ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 10
Kategori Disiplin Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Secara Umum

No	Rentang Skor	Kategori
1	$X \geq 103$	Tinggi
2	$65 \leq X < 103$	Sedang
3	$X < 65$	Rendah

Tabel 3. 11
Kategori Instrumen Disiplin Belajar Selama Masa Pandemi Covid-19 Per Aspek

Aspek	Skor		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Peraturan	$X \geq 63$	$39 \leq X < 63$	$X < 39$
Hukuman	$X \geq 15$	$9 \leq X < 15$	$X < 9$
Penghargaan	$X \geq 8$	$4 \leq X < 8$	$X < 4$
Konsistensi	$X \geq 19$	$11 \leq X < 19$	$X < 11$

1.6 Penyusunan Rancangan Bimbingan dan Konseling Belajar

Hasil pengolahan data disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 akan dijadikan sebagai landasan dalam menyusun program bimbingan belajar untuk dapat meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Program bimbingan belajar dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan profil disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. Struktur program layanan bimbingan belajar berdasarkan disiplin belajar peserta didik selama masa pandemi covid-19 diantaranya yaitu:

- 1) Rasional menjelaskan dasar pemikiran mengenai urgensi bimbingan belajar dan konsep disiplin belajar
- 2) Landasan Hukum menjelaskan landasan/dasar-dasar perumusan layanan bimbingan di sekolah berdasarkan kebutuhan Peserta didik
- 3) Visi dan Misi disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Setelah mengetahui visi dan misi sekolah, kemudian merumuskan visi dan misi program bimbingan belajar
- 4) Deskripsi Kebutuhan adalah penjelasan tentang hasil analisis disiplin belajar peserta didik berdasarkan indikator. Indikator disiplin belajar, yaitu: a) peserta didik dapat mematuhi dan taat kepada aturan yang berlaku; b) peserta didik memiliki persiapan dalam belajar; c) peserta didik memiliki perhatian terhadap kegiatan pembelajaran; d) peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu; e) peserta didik memiliki ketaatan dan keteraturan dalam kegiatan belajar; f) peserta didik memiliki perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajari; g) peserta didik memiliki rencana atau jadwal belajar yang baik; dan h) peserta didik dapat belajar di tempat dan suasana yang mendukung belajarnya
- 5) Tujuan program bimbingan belajar secara umum untuk mengembangkan disiplin belajar peserta didik. Tujuan dideskripsikan berdasarkan hasil analisis deskripsi kebutuhan Peserta didik
- 6) Komponen Program menjelaskan tentang komponen layanan bimbingan belajar yang diberikan kepada Peserta didik
- 7) Bidang Layanan mengacu pada analisis deskripsi kebutuhan dan tujuan program bimbingan yaitu bidang layanan belajar untuk mengembangkan disiplin belajar peserta didik
- 8) Rencana Operasional menggambarkan struktur isi program yaitu tahapan layanan, tujuan, metode dan media penunjang, dan deskripsi kegiatan
- 9) Pengembangan Tema/Topik merupakan rincian lanjut dari identifikasi deskripsi kebutuhan peserta didik dalam aspek dan indikator disiplin
- 10) Evaluasi dan Tindak Lanjut yaitu mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil serta tindak lanjut yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan bagi layanan bimbingan belajar
- 11) Anggaran merupakan rancangan biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan layanan bimbingan belajar

Program yang telah dirumuskan lalu dilakukan uji kelayakan oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling baik secara rasional maupun empirik agar program teruji mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program.

1.7 Prosedur Penelitian

Penelitian mengenai profil disiplin belajar peserta didik selama masa pandemic covid-19 ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah menentukan tema penelitian dan mencari berbagai referensi sebagai bahan penyusunan proposal penelitian. Proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik untuk dilihat kesesuaiannya. Proposal penelitian kemudian di seminar kan kepada dosen penguji yang dilakukan secara *daring* dikarenakan masih dalam situasi pandemi covid-19. Setelah melalui tahap seminar proposal dan memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan dosen penguji saat seminar proposal, kemudian melakukan tahap pengadministrasian seperti membuat SK pembimbing skripsi melalui Departemen PPB dan Bagian Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan. Apabila SK pembimbing sudah selesai dan sudah diketahui oleh dosen pembimbing skripsi, maka peneliti sudah bisa melaksanakan bimbingan skripsi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan studi pendahuluan dan studi pustaka terkait dengan fenomena disiplin belajar pada masa pandemi covid-19. Kemudian merumuskan instrument penelitian yang akan digunakan yang selanjutnya dilakukann penimbangan instrumen oleh dosen ahli Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk diuji kelayakan instrumen. Setelah melalui proses penimbangan oleh dosen ahli, dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen penelitian berupa angket disiplin belajar selama masa pandemi covid-19 dengan menggunakan *google form* pada Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung. Setelah data terkumpul maka data yang sudah diperoleh di verifikasi untuk selanjutnya di olah menggunakan aplikasi pengolahan data.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti melakukan konsultasi laporan akhir dengan pembimbing skripsi dan melaporkan seluruh kegiatan penelitian.